

**PENGETAHUAN SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA
(Studi Kasus Pada Siswa/i SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang)**

Indah Pusnita^{1(a)}

¹*Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka Palembang*
^{a)}*pusnitaindah@gmail.com*

**INFORMASI
ARTIKEL**

Article History:

Dikirim:
25-07-2021
Selesai Revisi:
17-09-2021
Diterbitkan Online:
30-09-2021

Kata Kunci:

Pengetahuan, Siswa,
Penyalagunaan Narkoba

Keywords:

Knowledge, Students, Drug
Abuse

Corresponding Author:

pusnitaindah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Pengertahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan, Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif tanpa menguji hipotesis. Dan untuk mengumpulkan informasi menggunakan teknik sampel jenuh dengan memberikan kuisioner kepada 93 Siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ke-6 (enam) sub indikator yang ada dengan hasil rata-rata persentase per-sub indikator adalah terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), intoksikasi (keracunan) terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), sulit mengendalikan diri terdapat hasil tidak sama sekali mengetahui (kurang baik), gangguan kesehatan terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), sikap negatif dalam masyarakat terdapat hasil tidak mengetahui (cukup baik) dan pendidikan yang lemah terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik). Dengan demikian hasil analisis dari semua sub indikator penelitian menunjukkan hasil yang baik, dan hanya satu indikator yakni sulit mengendalikan diri yang kurang baik. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang telah mengetahui bahaya dari penggunaan narkoba.

ABSTRACT

This research examines Student Knowledge About Drug Abuse Among Students of SMA Negeri 1 Pendopo Barat, Pendopo Barat District, Empat Lawang Regency. This study aims to obtain information about students' knowledge of drug abuse among students at SMA Negeri 1 Pendopo Barat, Pendopo Barat District, Empat Lawang Regency. The type of research used is quantitative without testing the hypothesis. And to collect information using the saturated sample technique by giving questionnaires to 93 students of SMA Negeri 1 Pendopo Barat, Pendopo Barat District, Empat Lawang Regency. The results of this study explain that the 6 (six) sub-indicators that exist with the average percentage per sub-indicator are impaired brain function and normal development, the results are yes to know (very good), intoxication (poisoning) is yes to know results (very good), it is difficult to control oneself there are results of not knowing at all (not good), health problems have results of yes knowing (very good), negative attitudes in society have results of not knowing (quite good) and weak education there are results of yes knowing (very good). Thus, the results of the analysis of all the research sub-indicators showed good results, and only one indicator, namely the difficulty of controlling oneself which was not good. This shows that the students of SMA Negeri 1 Pendopo Barat, Pendopo Barat District, Empat Lawang Regency, have known the dangers of drug use.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i3.286>

PENDAHULUAN

Remaja sebagai generasi penerus memiliki posisi yang sangat strategis dalam kehidupan suatu bangsa. Nasib suatu bangsa dikemudian hari ditentukan oleh kualitas remaja saat ini. Namun kenyataan yang terjadi di Indonesia dewasa ini, khususnya dikota-kota besar kondisi kehidupan remaja cukup memprihatkan, salah satunya diantaranya adalah merebaknya masalah penyalahgunaan narkoba dikalangan mereka.

Kejadian penyalahgunaan narkoba mendunia. Survei rumah tangga di Amerika Serikat tahun 2000 menunjukkan 3 di antara 100 penduduk menggunakan narkoba dalam setahun terakhir (NIDA, 2002). Survei di Australia tahun 2007 menunjukkan 13 di antara 100 penduduk dewasa menggunakan setidaknya satu jenis obat-obatan terlarang dalam setahun terakhir (NDSHSA, 2007). Survei di Indonesia tahun 2005 menunjukkan 0,8% penduduk usia 10-60 tahun menggunakan narkoba dalam setahun terakhir (BNN & PPKUI, 2005). Lebih lanjut, survei menunjukkan kelompok penyalahguna narkoba berkarakteristik usia remaja dan dewasa muda, pendidikan relatif tinggi, dan mampu secara ekonomi. Sebagai obat terlarang, peredaran gelap narkoba berlanjut seperti terlihat dari cukup banyak responden melapor pernah ditawari narkoba. Padahal penyalahgunaan narkoba berdampak negatif terhadap kesehatan, ekonomi dan sosial, termasuk kriminalitas, tidak saja penyalahguna dan keluarga, tetapi dalam skala besar juga masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dan daya melalui kebijakan dan tindakan penanggulangan masalah narkoba, termasuk menghentikan atau mengurangi peredaran gelap narkoba dan mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan masalah narkoba di masyarakat sejak survei narkoba rumah tangga tahun 2005, perlu dilakukan survei ulang narkoba rumah tangga. Dari gambaran hasil survei narkoba rumah tangga tahun 2005 dan 2010 diharapkan dapat diketahui besaran, tren perubahan dan pola masalah narkoba di masyarakat. Informasi ini dibutuhkan sebagai dasar perbaikan kebijakan dan program penanggulangan masalah narkoba kedepan.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat, sampai lingkungan sekolahpun

tidak luput dari narkoba. Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Bandar narkoba aktif mencari mangsa yang tidak hanya orang dewasa melainkan telah menyebar di daerah sekolah, sehingga banyak pelajar yang terjerumus narkoba. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja tidak terlepas dari persoalan yang mengiringi masa perkembangan. Persoalan yang timbul pada masa remaja adalah jika seorang remaja tersebut tidak berhasil mengatasi situasi-situasi krisis dalam rangka konflik peran karena ia terlalu emosinya, maka besar kemungkinan ia akan terperangkap masuk kejalan yang salah.

Maksud pernyataan diatas adalah pada sebagian remaja yang mengalami ketidakmampuan dalam menghadapi dan menghadapi persoalan-persoalan tersebut dapat menghadap proses perkembangannya secara normal sehingga akhirnya dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku yang menyimpang, seperti penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan dalam penggunaan narkoba adalah pemakaian obat-obatan atau zat-zat berbahaya dengan tujuan bukan untuk pengobatan dan penelitian serta digunakan tanpa mengikuti aturan atau dosis yang benar. Dalam kondisi yang cukup wajar/sesuai dosis yang dianjurkan dalam dunia kedokteran saja maka penggunaan narkoba secara terus-menerus akan mengakibatkan ketergantungan atau kecanduan.

Penyalahgunaan narkoba juga berpengaruh pada tubuh dan mental-emosional para pemakaiannya. Jika semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah berlebih maka akan merusak kesehatan tubuh, kejiwaan dan fungsi sosial di dalam masyarakat. Pengaruh narkoba pada remaja bahkan dapat berakibat lebih fatal, karena menghambat perkembangan kepribadianya. Narkoba dapat merusak potensi diri, sebab dianggap sebagai cara yang “wajar” bagi seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup sehari-hari. Akibat penyalahgunaan narkoba adalah Penggunaan narkoba dapat menyebabkan efek negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku, sehingga mengakibatkan terganggunya sistem neuro-transmitter pada susunan saraf pusat di otak. Gangguan pada sistem neuro-transmitter akan mengakibatkan terganggunya fungsi kognitif (alam pikiran), afektif (alam perasaan, mood, atau emosi), psikomotor (perilaku), dan aspek sosial.

Narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya) dapat membahayakan kehidupan manusia, jika dikonsumsi dengan cara yang tidak tepat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas; baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Banyak cara digunakan agar pemakai narkoba dapat normal dan pulih kembali seperti biasanya. Sehingga kepada pemakai / pengedar dalam ketentuan hukum pidana nasional diberikan sanksi yang berat. (Fransiska Novita Eleanor, 2011).

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-macam jenis narkoba secara ilegal. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa dan negara pada masa mendatang. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. (Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Ssantoso, 2017).

Menurut Irwansyah Muhammad Jamal (2020) bahwa Upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika, khususnya bagi kalangan remaja amat perlu dilakukan. mengingat kondisi dalam masyarakat Indonesia kejahatan penggunaan narkotika tidak saja dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi perbuatan tersebut juga dipraktekkan oleh anak remaja yang masih sekolah. Dengan demikian, melindungi para generasi muda yang masih berusia sekolah menjadi suatu kewajiban

yang tidak dapat ditinggalkan, baik individu ataupun masyarakat. Di satu sisi, sudah banyak pemikiran dan usaha yang dilakukan terkait dengan pencegahan narkotika dimaksud, mulai dari program nasional yang membentuk badan khusus untuk menangani narkotika (Badan Narkotika Nasional) sampai swadaya masyarakat. Namun, penyalahgunaan narkotika masih terjadi di dalam masyarakat, termasuk di kalangan anak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan prefentif untuk menghentikan penyalahgunaan narkotika.

Seperti dikemukakan oleh Hesty Damayanti Saleh, Dewi Rokhmah, Iken afikadini (2014) dalam jurnal bahwa Penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di kalangan remaja di Indonesia menjadi ancaman besar. Kasus penyalahgunaan NAPZA di Kabupaten Jember di kalangan remaja pada tahun 2013-2014 sebanyak 28 kasus, hal ini sangat membahayakan masa depan generasi muda. Desain penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan triangulasi sumber. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis fenomena penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja ditinjau dari teori interaksionisme di Kabupaten Jember. Informan penelitian didapatkan melalui purposive dan diperoleh 4 informan.

Berbagai upaya untuk mengatasi berkembangnya pecandu narkoba telah dilakukan, namun terbentur pada lemahnya hukum. Beberapa bukti lemahnya hukum terhadap narkoba adalah sangat ringan hukuman bagi pengedar dan pecandu, bahkan minuman beralkohol di atas 40 persen (minol 40 persen) banyak diberi kemudahan oleh pemerintah. Perilaku penggunaan narkoba merupakan perilaku menyimpang. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan.

Permasalahan penyalahgunaan narkoba atau obat terlarang yang lain sering diteropong sebagai masalah tersendiri diluar konteks kecenderungan masyarakat pada umumnya. Karena berbagai masalah yang terjadi dalam

masyarakat berkembang mempunyai dampak luar biasa terhadap kehidupan, tidak dapat dilihat terlepas dari tereksposnya negara kita terhadap arus globalisasi dalam berbagai bidang, teknologi, sosial, ekonomi dan sebagainya.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia menjadi permasalahan hampir semua kota dan desa. Penyalahgunaan narkoba adalah masalah kesehatan dan perilaku yang berdampak buruk terhadap kehidupan sosial, ekonomi serta meningkatkan beban keluarga, masyarakat, dan negara. Di samping itu juga meningkatkan angka kejahatan.

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif tanpa menguji hipotesis. Dan untuk mengumpulkan informasi menggunakan teknik sampel jenuh dengan memberikan kuisioner kepada 93 Siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Dengan demikian hasil analisis dari semua sub indikator penelitian menunjukkan hasil yang baik, dan hanya satu indikator yakni sulit mengendalikan diri yang kurang baik. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang telah mengetahui bahaya dari penggunaan narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskripsi ini tidak lain dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai deskripsi atau keadaan objek penelitian dari hasil jawaban responden terhadap kuisioner dari Pengetahuan Siswa Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, sebagai berikut:

Tabel 1. Jawaban Responden Mengenai Terganggunya Fungsi Otak dan Perkembangan Normal

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
1	a. Ya	50	53,76%
	b. Tidak	23	24,73%
	c. Tidak Sama Sekali	20	21,50%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 1)

Berdasarkan data tabel diatas terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal pada manusia khususnya pada siswa Siswa Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kecamatan Empat Lawang, dapat terlihat dari survei melalui penyebaran angket pad responden, menjawab ya 50 orang (53,76%), tidak 23 orang (24,73%), dan tidak sama sekali 20 orang (21,50%).

Dari jawaban tersebut diatas dapat dilihat bahwa penyalagunaan narkoba telah di ketahui siswa karena dapat merusak fungsi otak dan perkembangan moral, ini merupakan pengetahuan positif dari siswa pada narkoba yang dapat merusak tatanakan kehidupan manusia.

Tabel 2. Jawaban Responden Mengenai Intoksikasi (Keracunan)

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
2	a. Ya	40	43,01%
	b. Tidak	38	40,86%
	c. Tidak Sama Sekali	15	16,12%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 2)

Berdasarkan data tabel diatas menyatakan bahwa penyalagunaan narkoba dapat mengakibatkan keracunan pada manusia, ini terlihat dari survei melalui penyebaran angket menunjukkan bahwa responden menjawab siswa mengetahui itu dengan menjawab ya 40 orang (43,01%), tidak 38 orang (40,86%), dan tidak sama sekali 15 orang (16,12%).

Dari jawaban tersebut diatas dapat dilihat bahwa siswa/i SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang sebagian besar telah mengetahui akibat dari narkoba tersebut, kepada guru dan pemerintah sebaiknya perlu memperhatikan

lagi para siswanya agar dapat mengedepankan unsur pendidikan dibanding yang tidak bermanfaat lainnya.

Tabel 3. Jawaban Responden Mengenai Sulit Mengendalikan Diri

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
3	a. Ya	30	32,25%
	b. Tidak	18	19,35%
	c. Tidak Sama Sekali	45	48,38%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 3)

Berdasarkan data tabel diatas narkoba bisa membuat manusia sulit mengendalikan dirinya, terlihat dari jawaban yang diberikan responden ya sebanyak 30 orang (32,25%), tidak sebanyak 18 orang (19,35%), dan tidak sama sekali sebanyak 45 orang (48,38%).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa Siswa Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, belum sepenuhnya mengetahui kalau narkoba mengakibatkan manusia sulit mengendalikan diri setelah pemakaiannya dikarenakan jawaban responden sebanyak 45 orang (48,38%), menunjukkan tidak sama sekali mengetahuinya.

Tabel 4. Jawaban Responden Mengenai Gangguan Kesehatan

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
4	a. Ya	50	53,76%
	b. Tidak	31	33,33%
	c. Tidak Sama Sekali	12	12,90%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 4)

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai gangguan kesehatan dari penyalagunaan narkoba telah diketahui oleh siswa, ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab ya sebanyak 50 orang (53,76%), tidak sebanyak 31 orang (33,33%), dan tidak sama sekali sebanyak 12 orang (12,90%).

Dengan demikian hasil jawaban responden terlihat yakni sebanyak 50 orang (53,76%) mengetahui narkoba dapat merusak kesehatan. Hal ini perlu ditekankan lagi pada siswa, kalau kesehatan sangat penting demi tercapainya cita-cita yang diinginkan.

Tabel 5. Jawaban Responden Mengenai Sikap Negatif dalam Masyarakat

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
5	a. Ya	30	32,25%
	b. Tidak	33	35,48%
	c. Tidak Sama Sekali	30	32,25%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 5)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden mengenai sikap negatif dalam masyarakat akibat penyalagunaan narkoba kurang dipahami oleh para siswa/i, ini terlihat dari jawaban yang didapat yakni ya sebanyak 30 orang (32,25%), tidak sebanyak 33 orang (35,48%), dan tidak sama sekali sebanyak 30 orang (32,25%).

Dengan demikian bahwa pernyataan tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sikap negatif dalam masyarakat akibat penyalagunaan narkoba kurang dipahami oleh siswa/i, diharapkan kepada guru atau pihak terkait dapat memberikan penjelasan yang relevan akibat dari penyalagunaan narkoba tersebut.

Tabel 6. Jawaban Responden Mengenai Pendidikan yang Lemah

No	Alternatif jawaban	Jumlah	
		Responden	Persentase
6	a. Ya	60	64,51%
	b. Tidak	23	24,73%
	c. Tidak Sama Sekali	10	10,75%
Total Jumlah		93	100

(Sumber Data: Jawaban Pertanyaan Nomor 6)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas pendidikan yang lemah akibat dari penyalagunaan narkoba telah diketahui oleh para siswa, ini terlihat dari jawaban yang di berikan responden ya sebanyak 60 orang (64,51%), tidak sebanyak 23 orang (24,73%), dan tidak sama sekali sebanyak 10 orang (10,75%).

Dengan demikian pengetahuan siswa terhadap penyalagunaan narkoba sangat penting diketahui karena narkoba sangat rentan di dunia pendidikan khususnya pada siswa/i SMA sekarang ini. Data pengetahuan menunjukkan kecenderungan lingkungan sosial dan kesadaran yang positif dari siswa itu sendiri.

Hasil pembahasan hasil penelitian dari Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan

Narkoba Dikalangan Siswa/i SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Dari penjabaran beberapa indikator yang penulis ajukan didapat hasil bahwa tingkat pengetahuan narkoba dan bahaya narkoba telah sangat baik, ini dapat memberikan hasil yang positif pada siswa dapat terhindar dari narkoba. Namun mereka yang tahu cara pencegahan narkoba masih rendah, sedangkan terkait akibat dari narkoba masih cukup baik tingkat pengetahuannya, akan tetapi cara menghindari masih sangat rendah sekali. Dengan demikian, perlu melakukan upaya komunikasi, edukasi, dan informasi yang lebih baik lagi terutama untuk penguatan topik cara melakukan pencegahan agar terhindar dari narkoba, karena pola peredaran narkoba akan terus terjadi karena mereka yang ditawarkan dan menawarkan narkoba masih berjalan.

Banyak yang masih bisa dilakukan untuk mencegah siswa menyalahgunakan narkoba seperti dalam bentuk pendidikan, penyebaran informasi mengenai bahaya narkoba, pendekatan melalui keluarga, dll. Instansi pemerintah, seperti halnya BKKBN, lebih banyak berperan pada tahap intervensi ini dan kegiatan dilakukan seputar pemberian informasi melalui berbagai bentuk materi pendidikan yang ditujukan kepada siswa langsung dan keluarga. Upaya lain dengan memberi pengetahuan yang lebih luas tentang dampak dan akibat mengkonsumsi narkoba seperti kerusakan fisik dan mental, dengan cara penerapan pendidikan agama yang baik, pembinaan dan komunikasi yang baik pada sekolah dan upaya lainnya adalah dengan mengembangkan kreatifitas berupa kegiatan konseling, membuat kelompok-kelompok dukungan, mengembangkan kegiatan alternatif, dll. Dan yang paling penting adalah kerja sama baik dengan tokoh-tokoh agama perlu diefektifkan kembali untuk membina iman dan rohani para siswa agar dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penyalagunaan narkoba selalu mengingatkan tentang bahaya narkoba itu sendiri baik kesehatan, kehidupan dan masa depan.

Bahkan sebagian besar siswa mengidentifikasi bahwa wilayah pendidikan sangat rawan tempat peredaran narkoba.

Sayangnya terjadi kecenderungan kurang turunnya upaya/gerakan anti narkoba pada sekolah-sekolah tersebut. Oleh karena itu, perlu melakukan sosialisasi dan mengintensifkan forum atau lembaga yang telah ada dimasyarakat untuk terlibat dalam gerakan anti narkoba, khususnya program yang telah dicanangkan oleh pemerintah saat ini.

Keterlibatan pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba sangat penting. Peran aktif pemerintah sangat bermanfaat bagi luasnya cakupan, efektifitas, dan keberlangsungan program narkoba, dari peran aktif tersebut dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang penyalagunaan narkoba di masyarakat khususnya pada siswa/i SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

Adapun hasil analisis dari Pengetahuan Siswa/i Tentang Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Siswa/i Negeri 1 Pendopo Barat Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, berdasarkan 3 indikator dan masing-masing 2 sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Kesimpulan Data Analisis dari Semua Indikator Pendekatan Informatif, Pendekatan Afektif dan Pendidikan yang Berorientasi pada Situasi Penawaran

No	Dimensi atau sub Indikator	Ya	Tidak	Tidak sama sekali	Jumlah (%)
1.	Terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal	50,76	24,73	21,50	100
2.	Intoksikasi (keracunan).	43,01	40,86	16,12	100
3.	Sulit mengendalikan diri	32,25	19,35	48,38	100
4.	Gangguan Kesehatan	53,76	33,33	12,90	100
5.	Sikap negatif dalam masyarakat	32,25	35,48	32,25	100
6.	Pendidikan yang lemah	64,51	24,73	10,75	100
	Total jumlah	223,29	178,48	141,9	543,67
	Rata-rata	37,21	29,75	23,65	100

(Hasil penelitian dari kuisisioner penelitian)

Dari hasil analisis berdasarkan ke-6 (enam) sub indikator yang ada dengan hasil rata-rata persentase per-sub indikator adalah terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), intoksikasi (keracunan) terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), sulit mengendalikan diri terdapat hasil tidak sama sekali mengetahui (kurang baik), gangguan kesehatan terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik), sikap negatif dalam masyarakat terdapat hasil tidak mengetahui (cukup baik) dan pendidikan yang

lemah terdapat hasil ya mengetahui (sangat baik).

Analisis data dari semua sub indikator penelitian menunjukkan hasil yang baik, dan satu indikator Pendekatan Afektif yakni sulit mengendalikan diri yang kurang baik. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba SMA Negeri 1 Pendopo Barat sudah sangat baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar siswa terhindar dari Narkoba.

PENUTUP

Berdasarkan pengolahan dan analisis data untuk menguji Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Siswa/siswi SMS maka dapat kami simpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental dan kehidupan sosial dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan dengan pendekatan informatif, afektif, dan berorientasi pada situasi, dan juga Perlunya guru melakukan pendekatan kepada siswa dengan memberikan penjelasan bahaya narkoba, dengan demikian para siswa dapat terhindarkan dari penyalagunaan narkoba tersebut dengan mengadakan sosialisasi mengenai penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Pendopo Barat dengan begitu para siswa mengaku pengetahuan bertambah, terutama mengenai jenis dan bahaya berhubungan dengan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

BNN-RI. 2012. *Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja*. Jakarta : BNN. RI Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2020 mengenai perubahan Penggolongan Narkotika

Fransiska Novita Eleanora. 2011. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya*. <http://dx.doi.org/10.26532/jh.v25i1.203>

Hesty Damayanti Saleh, Dewi Rokhmah, Iken Nafikadin, 2014. *Fenomena Penyalahgunaan NAPZA Di Kalangan Remaja Ditinjau Dari Teori Interaksionisme Simbolik Di Kabupaten*

Jember. Vol. 2, No.3. e-journal Pustaka Kesehatan.

Irwansyah Muhammad Jamal, 2020. *Upaya Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkotika Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh Besar dan Sabang*. Vol. 4, No. 1. <http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/>

Israaq (Substansi dan Definisi Pengetahuan) *Israaq.wordpress.com/2007/11/26*

Mandagie, Jane. 1996. *Masalah Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya Serta Penanggulangannya*. Jakarta : Pramuka Saka Bhayangkara.

Martono, Lydia Harlina dan Joewana, Satya. 2010. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.

Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Ssantoso, 2017. *Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Vol. 4, No. 2. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>

Pali, Mathen.1998. *Kenakalan Anak dan Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia .

Soedjono Dirdjosisworo, 2011. *Hukum Narkotika Indonesia*. Bandung : PT. Alumni, 1987, Hlm.3.

Zulaicha, Peni.1995. *Pengaruh Penggunaan Narkotika*. Malang : Dinkes Kota Malang .